

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M. H. (2015). *Karies dan Perawatan Pulpa pada Gigi Anak*. Sagung Seto.
- Alsuhendra, & Ridawati. (2013). *Bahan Toksik dalam Makanan* (P. Latifah (ed.)). Remaja Rosdakarya.
- Annissa, S., & Nurcandra, F. (2018). Pola Konsumsi Makanan Kariogenik , Kebiasaan Menggosok Gigi , dan Karies pada Anak Usia Sekolah di SDN Cipedak 02 Jakarta Selatan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat Vol.1 Edisi 2, 2019, 11*, 159–165.
- Aprinta, I. K. P., Prasetya, M. A., & Wirawan, I. M. A. (2018). Hubungan Frekuensi Menyikat Gigi dan Konsumsi Makanan Kariogenik Dengan Kejadian Karies Gigi Molar Pertama Permanen pada Anak Sekolah Dasar Usia 8-12 tahun di Desa Pertama, Karangasem, Bali BDJ. *Bali Dental Journal*, 2(1), 1–8.
- Cahyaningtyastuti, M. P., Setia, B., Prestiliano, J., Cahyaningtyastuti, M. P., Utami, B. S., Prestiliano, J., Studi, P., Komunikasi, D., Informasi, F. T., Kristen, U., & Wacana, S. (2020). Perancangan Board Game Sebagai Media Pembelajaran Tentang Pentingnya Merawat Gigi Bagi Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Desain Komunikasi Visual dan Intermedia*, 02, 41–52.
- Departemen Kesehatan RI. (2010). *Capaian Pembangunan Kesehatan Tahun 2011*. Jakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2012). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Fauzi, I. (2016). Hubungan konsumsi makanan kariogenik dan kebiasaan menggosok gigi dengan karies gigi pada anak SDN 2 Cireundeu di Tangerang Selatan. *Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*.
- Fithriyana, R. (2021). Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dengan Kejadian Karies Gigi Sulung Pada Anak Umur 4 - 5 Tahun Di Desa Kuok. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(1), 328–334.

- Gede, Y. I., Pandelaki, K., & Mariati, N. W. (2013). Hubungan Pengetahuan Kebersihan Gigi Dan Mulut Dengan Status Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Siswa Sma Negeri 9 Manado. *e-GIGI*, 1(2).
- Gopdianto, R., Rattu, A. J. M., & Mariati, N. W. (2014). Status Kebersihan Mulut Dan Perilaku Menyikat Gigi Anak Sd Negeri 1 Malalayang. *e-GIGI*, 3(1).
- Gunawan, P. N. (2015). Status Kebersihan Mulut Anak Usia 9-11 Tahun dan Kebiasaan Menyikat Gigi Malam Sebelum Tidur di SDN Molonguane. *Jurnal e-GiGi (eG)*, 3, 1–6.
- Hestieyonini, H., Kiswaluyo, E.Y., R. W., & Zahara, M. (2013). Perilaku Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut pada Santri pondok Pasantren Al-Azhar Jember. *stomatognatic (J.K.G Unej)*, 10, 17–20.
- Mendur, S. C. M., Pangemanan, D. H. C., & Mintjelungan, C. (2017). Gambaran konsumsi makanan kariogenik pada anak SD GMIM 1 Kawangkoan. *e-GIGI*, 5(1), 91–95.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. In PT. Rineka Cipta.
- Purwanti, D. E., & Almujadi. (2017). Pengaruh tingkat pendidikan dan pekerjaan orang tua terhadap jumlah karies siswa anak sekolah dasar. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 04, 33–39.
- Putri, M. H., Herijulianti, E., & Nurjanah, N. (2010). *Ilmu Pencegahan Penyakit Jaringan Keras dan Jaringan Pendukung Gigi*. EGC.
- Rahim, R. (2015). Hubungan Kebiasaan Menggosok Gigi Malam Hari Dan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Sekolah Dasar Negeri Karang Tengah 07 Tangerang. *Kesehatan Gigi*, 12, 69–76.
- Rahmadhan, A. G. (2010). *Serba-Serbi Kesehatan Gigi dan Mulut* (Printing 1). Bukune.
- Ramayanti, S., & Purnakarya, I. (2013). Peran Makanan terhadap Kejadian Karies Gigi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(2), 89–93.
- Sari, S. A. (2014). Hubungan Kebiasaan Menggosok Gigi Dengan Timbulnya Karies Gigi Pada Anak Usia Sekolah Kelas 4-6 Di Sdn Ciputat 6 Tangerang Selatan Provinsi Banten Tahun 2013. In *Fakultas Kedokteran Dan Ilmu*

Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

- Setyaningsih, R., & Asmara, L. I. (2018). Hubungan Mengonsumsi Makanan Kariogenik Dan Pola Menyikat Gigi Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Usia Sekolah. *KOSALA : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 6(2), 73–82.
- Supariasa, I. D. N., Bakri, B., & Fajar, I. (2013). *Penilaian Status Gizi* (Edisi Revi). Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Tahulending, A. A., & Kosegaran, C. V. (2015). Analisis Cara Menyikat Gigi Dengan Status Karies Gigi Pada Siswa Kelas Iv Dan V Sekolah Dasar Gereja Pentakosta Ranoketang Atas Kecamatan Touluaan Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 10(1), 49–54.
- Talibo, R., Mulyadi, N., & Bataha, Y. (2016). Hubungan Frekuensi Konsumsi Makanan Kariogenik Dan Kebiasaan Menggosok Gigi Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Siswa Kelas Iii Sdn 1 & 2 Sonuo. *Jurnal Keperawatan UNSRAT*, 4(1), 109792.
- Tanu, N. P., Manu, A. A., & Ngadilah, C. (2019). Hubungan Frekuensi Menyikat Gigi dengan Tingkat Kejadian Karies. *Dental Therapist Journal*, 1(1), 39–43.
- Tarigan, R. (2016). *Karies Gigi (Second editing)*. EGC.
- Tonglo, T., & Maramis, J. L. (2020). Gambaran Pengetahuan Tentang Teknik Menyikat Gigi dan Karang Gigi pada Siswa Kelas 1 SMP Benih Papua di Timika Provinsi Papua Barat. *JIGIM (Jurnal Ilmiah Gigi dan Mulut)*, 3(2).
- Vony, I., Fadia, K., Prasetyowati, S., & Hadi, S. (2022). Pendapat Orang Tua dengan Kejadian Karies Gigi Anak TK Dharma Wanita Persatuan Tambakrejo. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi (JIKG)*, 3(2).
- Widayanti, N. (2014). Faktor yang berhubungan dengan karies gigi anak pada usia 4-6 tahun. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 2(2), 196–205.